

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Krisis keuangan global telah membuat pengembangan usaha beberapa industri terganggu. Hal ini terjadi termasuk pada industri otomotif (Idris, Fahmi: Kompas 4 April 2009). Hal inilah yang memicu perusahaan untuk terus meningkatkan penjualannya guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan merupakan kunci utama suatu perusahaan karena penjualan merupakan kunci utama masuknya uang dalam perusahaan. Perusahaan yang dinamis akan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualannya dimasa yang akan datang. Dengan semakin meningkatnya volume penjualan, maka dibutuhkan persediaan barang jadi yang semakin tinggi pula, sehingga perusahaan diharuskan dapat menyediakan sejumlah persediaan barang jadi untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Dengan meningkatnya volume penjualan, maka secara tidak langsung akan meningkatkan aktivitas penjualan yang mencakup kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan dengan cara memanfaatkan sumber daya internal perusahaan secara maksimal untuk mencapai tujuannya baik finansial maupun non finansial. Tujuan perusahaan adalah meraih untung yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan modal, tenaga kerja, dan alat-alat teknik yang modern dan juga faktor yang tak kalah pentingnya yaitu suatu pengendalian internal yang baik.

Pengertian dari pengendalian internal merupakan pengawas dan penilai atas suatu penugasan apakah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga pimpinan suatu unit kerja bertanggung jawab dalam hal penentuan hasil operasi (Arens dan Loebbecke, 2005:270). Oleh karena itu apabila pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan teratur akan memudahkan pimpinan dalam melakukan kontrol atas seluruh kejadian-kejadian

di dalam perusahaan. Kontrol itu meliputi atas pencatatan, penjualan, persediaan dan lain-lain.

Warren *et al* (2005:441) mengemukakan bahwa terdapat dua tujuan utama dari pengendalian internal atas persediaan. Tujuan tersebut adalah mengamankan persediaan dan melaporkannya secara tepat dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu juga, pengendalian terhadap persediaan barang jadi dapat mengurangi kesalahan yang terjadi di dalam pencatatan jumlah persediaan dan harganya, jenis persediaan barang jadi, dan dapat mencegah terjadinya pencurian atau perusakan barang jadi yang tersedia di gudang sehingga bila terjadi kesalahan maka pihak manajemen dapat langsung mengambil keputusan. Pengendalian terhadap persediaan barang jadi sangat penting dalam mengendalikan jumlah persediaan karena dapat mengurangi jumlah penjualan yang berakibat perusahaan mengalami kerugian.

Untuk meminimalisasi risiko kerugian pada perusahaan, maka diperlukan pengendalian internal persediaan supaya:

1. Menghilangkan risiko dari barang jadi yang kualitasnya kurang baik, sehingga harus dikembalikan.
2. Memperkecil risiko keterlambatan datangnya barang yang dipesan.
3. Untuk mempertahankan stabilitas organisasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
4. Untuk mencapai efisiensi aktivitas penjualan.
5. Memberikan pelayanan secara maksimal kepada langganan.

Pengendalian persediaan barang jadi tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak ditunjang oleh laporan-laporan persediaan yang tepat dan akurat seperti laporan stock barang jadi, laporan hasil penjualan barang jadi dan jasa, dan memo pengambilan barang jadi di gudang. Laporan-laporan persediaan barang jadi tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen guna pengambilan keputusan penjualan dengan melihat laporan-laporan persediaan barang jadi.

Tujuan dari pelaksanaan pengendalian internal persediaan dilakukan dalam upaya untuk menjaga perusahaan agar tetap berada dalam jalur menuju pencapaian

misi atau tujuannya serta untuk meminimalisir terjadinya suatu kejadian yang akan membawa dampak kerugian finansial bagi perusahaan (Arens dan Loebbecke, 2005:273). Ketidaktepatan waktu pengadaan persediaan barang jadi juga sering terjadi sehingga menimbulkan kemacetan pada aktivitas penjualan dan jika jumlah persediaan terlalu kecil bisa mengakibatkan :

1. Terganggunya aktivitas penjualan karena terlambatnya persediaan barang jadi sampai kepada konsumen, sehingga keuntungan dapat hilang.
2. Terlalu sering dilakukan pemesanan bahan sehingga perusahaan harus banyak mengeluarkan biaya pemesanan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN PT X BANDUNG.”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengendalian internal persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT “X” dalam menunjang aktivitas penjualannya?
2. Bagaimanakah pencatatan dokumen persediaan barang jadi yang dilakukan PT ”X” sehingga terjadi kesalahan yang menghambat aktivitas penjualannya?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi seberapa besar peranan pengendalian persediaan barang jadi yang telah diterapkan dalam PT “X” sehingga dapat menunjang efektivitas penjualannya.

2. Untuk menganalisa peranan pengendalian dokumen dan fungsi masing-masing dokumen untuk mendukung pemberian informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen.

1.4 Kegunaan hasil penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi perusahaan, semua pihak terkait, dan penulis sendiri. Berikut kegunaan yang dapat diperoleh :

1. Untuk perusahaan, penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berguna sebagai pertimbangan manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi produksi .
2. Untuk pihak lain terkait seperti rekan – rekan mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan gambaran yang berguna.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran praktik penerapan pemeriksaan operasional sesuai dengan teori – teori yang telah didapat dalam kegiatan perkuliahan.